

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN  
MODEL GROVER DAN OHLSON PADA BANK  
UMUM SYARIAH DI I NDONESIA PERIODE  
2011 – 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Bisnis Islam

**Oleh**

**NITA SARI**

**1651020436**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER  
DAN OHLSON PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2011 – 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Bisnis Islam**

Oleh  
**NITA SARI**  
**1651020436**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**Pembimbing I: A. Zuliansyah, S.Si., M.M**  
**Pembimbing II: M. Yusuf Bahtiar, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Financial distress atau prediksi kebangkrutan merupakan salah satu cara yang dapat menjadi tolak ukur dalam menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan. Financial distress terjadi sebelum kebangkrutan. Semakin tanda-tanda awal diketahui maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam melakukan tindakan antisipasi dan memperbaiki laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prediksi kebangkrutan pada bank umum syariah di Indonesia menggunakan model grover dan ohlson pada periode 2011 – 2019 dan bagaimana perspektifnya dalam islam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 14 bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2011 – 2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel dan terdapat 4 bank umum syariah yang berhasil memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang bersumber dari website resmi bank syariah yang bersangkutan pada periode 2011 – 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dari Model Grover dan Model Ohlson.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1. Model Grover dapat digunakan dalam prediksi kebangkrutan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019; 2. Model Ohlson dapat digunakan dalam prediksi kebangkrutan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019; 3. Dalam perspektif islam ditinjau dari rasio yang digunakan memberikan hasil bahwa dalam islam memperbolehkan menggunakan Model Grover dan Model Ohlson.

## ABSTRACT

Financial distress or bankruptcy prediction is one way that can be a benchmark in analyzing the financial statements of a company. Financial distress occurs before bankruptcy. The more early signs are known, the easier it will be for the company to take anticipatory actions and improve the company's financial statements. This study aims to determine how to predict bankruptcy in Islamic commercial banks in Indonesia using the Grover and Ohlson model in the period 2011 – 2019 and how the perspective is in Islam.

This type of research is quantitative using secondary data. The population in this study used 14 Islamic commercial banks registered with the OJK for the period 2011 – 2019. This study used a purposive sampling technique to determine the sample and there were 4 Islamic commercial banks that successfully met the criteria. The data collection technique in this study uses secondary data in the form of annual financial statements of Islamic commercial banks sourced from the official website of the Islamic bank concerned in the period 2011 – 2019. The data analysis technique used in this study uses calculations from the Grover Model and Ohlson Model.

The results of this study show: 1. Grover's model can be used in predicting bankruptcy at Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2011 – 2019; 2. Ohlson's model can be used in predicting bankruptcy in Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2011 – 2019; 3. In the Islamic perspective, in terms of the ratio used, it gives the result that in Islam it is permissible to use the Grover Model and the Ohlson Model.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung , Telp (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nita Sari**  
NPM : **1651020436**  
Jurusan : **Perbankan Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover dan Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 4 Agustus 2021

Penulis



**Nita Sari**

NPM.1651020436



## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover dan Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011–2019**  
Nama Mahasiswa : **Nita Sari**  
NPM : **1651020036**  
Program Studi : **Perbankan Syariah**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
A. Zuliahyah, S.Si., M.M.  
NIP. 198302222009121003

  
M. Yusuf Bahtiar, M.E.  
NIP. 198912082018011001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.  
NIP. 198208082011012009





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Dan Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2019”** disusun oleh, Nita Sari, NPM: 1651020436, program studi **Perbankan Syariah**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu / 8 September 2021.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Samsyul Hilal, M.Ag.**

**Sekretaris : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak.**

**Penguji I : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.**

**Penguji II : A. Zuliansyah, S.Si, M.M.**

**Penguji III : M. Yusuf Bahtiar, M.E.**

**Mengetahui**

**Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I.**

**NIP.198008012003121001**

## MOTTO

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا

﴿٩٢﴾ أَنْمَّا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ

“Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-  
(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah  
bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah  
menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.”

(Q.S Al-Maidah:92)





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobil'alamin*

Segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugrah yang selama ini telah diberikan kepada saya dan saudara – saudara muslim saya. Dalam mengerjakan skripsi ini bukanlah tugas yang berat bagi penulis untuk dipelajari dalam hidup ini, karena masih banyak tugas yang lebih berat di masa yang akan mendatang. Puji syukur juga penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Dengan ikhlas dan tulus penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Sapari dan Ibu Manisah yang selalu memanjatkan doa untukku dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk pengorbanan tiada henti kalian yang akhirnya membawaku hingga berada di titik ini, serta Mbakku terbaik Etik Wahyuningsih dan kedua Adikku Berliana Nurafifah dan Fajri Danis Mustofa yang selalu memberikan dukungan, kalian semua anugrah dari Allah yang tak tergantikan.
2. Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan banyak ilmu bagi penulis selama di perkuliahan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
3. Teman-teman seperjuangan yakni kelas F Perbankan Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kalian semua karena telah memberikan banyak sekali pengalaman hidup yang berwarna, ilmu yang bermanfaat dan berharga, motivasi, dukungan, keceriaan, kebahagiaan selama ini kepada penulis.
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung semoga selalu menjadi tempat lahirnya generasi cerdas dan berakhlak mulia.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nita Sari, tempat tanggal lahir Tangerang, 23 April 1998. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Sapari dan Ibu Manisah.

Berikut adalah riwayat pendidikan penulis:

1. TK Baitul Hikmah, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, lulus pada tahun 2004
2. SD Negeri Gandri, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, lulus pada tahun 2010
3. MTs Kesuma Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, lulus pada tahun 2013
4. SMA Negeri 1 Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, lulus pada tahun 2016
5. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung mengambil program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “ PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER DAN OHLSON PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011 - 2019”. Ini diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. Bapak A. Zulfiansyah, S.Si., M.M. selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah mencurahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah serta memberikan saya arahan dan motivasi saya dalam menulis skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

7. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2016, terkhusus Perbankan Syariah kelas F yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama, memberikan cerita dan ceria dalam proses perkuliahan dan diluar perkuliahan.
8. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah - mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 02 September 2021

**NITA SARI**

**NPM: 1651020436**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
1. Alasan Objektif.....	3
2. Alasan Subjektif.....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian penelitian terdahulu yang relevan.....	13
I. Sistematika penulisan.....	15

## BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Ruang Lingkup Perbankan Syariah.....	17
1. Signaling Theory.....	17
2. Perbankan Syariah.....	18
a. Pengetian Bank Syariah.....	18
b. Prinsip Bank Syariah.....	19
c. Bentuk – Bentuk Bank Syariah.....	20
B. Ruang Lingkup Laporan Keuangan.....	21
1. Laporan Keuangan.....	21
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	21

b.	Tujuan Laporan Keuangan.....	21
c.	Bentuk Laporan Keuangan .....	22
d.	Komponen Laporan Keuangan .....	23
2.	Analisis Laporan Keuangan .....	26
a.	Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	26
b.	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan .....	27
3.	Analisis Rasio Keuangan.....	28
a.	Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	28
b.	Jenis Rasio Keuangan .....	28
C.	Ruang Lingkup Kebangkrutan .....	30
1.	Pengertian kebangkrutan .....	30
2.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebangkrutan .....	30
3.	Tanda – Tanda Kebangkrutan .....	33
4.	Manfaat Informasi Kebangkrutan.....	34
5.	Jenis – Jenis Kebangkrutan .....	35
6.	Alternatif Penyelesaian Kebangkrutan .....	35
7.	Model Prediksi Kebangkrutan.....	36
a.	Model Grover.....	36
b.	Model Ohlson.....	39
D.	Ruang Lingkup Perspektif Islam.....	43
1.	Rasio Model Grover dan Ohlson dalam Perspektif Islam .....	43
a.	Rasio Profitabilitas dalam Perspektif Islam	43
b.	Rasio Likuiditas dalam Perspektif Islam ...	45
c.	Rasio Manajemen Hutang dalam Perspektif Islam .....	50
2.	Prediksi Kebangkrutan dalam Perspektif Islam .....	54
E.	Pengajuan Hipotesis.....	58
F.	Kerangka Berfikir .....	58

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	61
1.	Jenis Penelitian .....	61
2.	Sifat Penelitian .....	61
B.	Sumber Data.....	61
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	62
1.	Populasi .....	62
2.	Sampel .....	62

3. Teknik Pengumpulan Data .....	66
D. Devinisi Operasional Variabel .....	67
1. Variabel Independen .....	67
2. Variabel Dependen .....	67
E. Instrumen Penelitian .....	67
F. Metode Analisis Data.....	68
1. Model Grover .....	68
2. Model Ohlson.....	68

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	71
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	71
2. Model Grover .....	72
3. Model Ohlson.....	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	81

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	93
B. Rekomendasi.....	93

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2019.....	6
Tabel 1.2	Kelebihan Model Grover dan Model Ohlson .....	10
Tabel 2.1	Indikator Model Grover.....	37
Tabel 2.2	Indikator Model Ohlson .....	40
Tabel 3.1	Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Populasi Periode 2011 – 2019.....	62
Tabel 3.2	Proses Pengambilan Sampel Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2019.....	63
Tabel 3.3	Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Periode 2011 – 2019.....	66
Tabel 3.4	Daftar Jumlah Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Periode 2011 – 2019 .....	68
Tabel 4.1	Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Populasi Periode 2011 – 2019.....	71
Tabel 4.2	Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Periode 2011 – 2019 .....	72
Tabel 4.3	Perhitungan Model Grover BCAS, BMS, BPDS, dan BSB Periode 2011 – 2019 .....	73
Tabel 4.4	Perhitungan Model Ohlson BCAS Periode 2011 – 2019.....	77
Tabel 4.5	Perhitungan Model Ohlson BMS Periode 2011 – 2019.....	78
Tabel 4.6	Perhitungan Model Ohlson BPDS Periode 2011 – 2019.....	79
Tabel 4.7	Perhitungan Model Ohlson BSB Periode 2011 – 2019.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Nilai Rasio-Rasio Yang Digunakan Dalam Perhitungan Model Grover Periode 2011 – 2019 (BCAS, BMS, BPDS, BSB)
- Lampiran 2: Proses Perhitungan Model Grover Periode 2011 – 2019 (BCAS, BMS, BPDS, BSB)
- Lampiran 3: Nilai Rasio-Rasio Yang Digunakan Dalam Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (BCASyariah)
- Lampiran 4: Proses Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (BCA Syariah)
- Lampiran 5: Nilai Rasio-Rasio Yang Digunakan Dalam Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (Bank Mega Syariah)
- Lampiran 6: Proses Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (Bank Mega Syariah)
- Lampiran 7: Nilai Rasio-Rasio Yang Digunakan Dalam Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (Bank Panin Dubai Syariah)
- Lampiran 8: Proses Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (Bank Panin Dubai Syariah)
- Lampiran 9: Nilai Rasio-Rasio Yang Digunakan Dalam Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (Bank Syariah Bukopin)
- Lampiran 10: Proses Perhitungan Model Ohlson Periode 2011 – 2019 (Bank Bukopin Syariah)
- Lampiran 11: Data Indeks Tingkat Harga GNP Periode 2011 – 2019

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Proposal skripsi ini berjudul **“Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Dan Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2019”** untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup maka perlu adanya penegasan judul. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dan beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas dalam judul tersebut. Adapun beberapa istilah yang penulis uraikan yaitu :

#### 1. Prediksi

Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi dimasa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Prediksi tidak harus memberikan jawaban secara pasti kejadian yang akan terjadi, melainkan berusaha untuk mencari jawaban sedekat mungkin yang akan terjadi.<sup>1</sup>

#### 2. Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah suatu kegagalan yang terjadi dalam perusahaan, apabila perusahaan mengalami kegagalan ekonomi (*economic distressed*) dan kegagalan keuangan (*financial distressed*).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Herdianto, *Prediksi Kerusakan Motor Induksi Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2013), H.8.

<sup>2</sup>Etti Emita Sembiring, “Analisis Keakuratan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan Terdaftar Di BEI”, *Jurnal akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.3 (2016), H.3.

### 3. Model Grover

Model Grover merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score. Jeffrey S. Griver menggunakan sampel sesuai dengan model Altman Z-Score pada tahun 1968, dengan menambahkan 13 rasio keuangan baru.<sup>3</sup>

### 4. Model Ohlson

Model Ohlson ditemukan oleh James Ohlson pada tahun 1980, pada awal penemuannya, Ohlson meragukan metode MDA yang ditemukan altman. Ohlson terinspirasi oleh penelitian – penelitian sebelumnya dan melakukan modifikasi atas studinya.<sup>4</sup>

### 5. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>5</sup>

Jadi, yang dimaksud pada penelitian ini adalah untuk mengetahui indikator bagian mana yang memicu terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan, dengan tujuan meminimalisir terjadinya kebangkrutan. Dengan cara melakukan prediksi kebangkrutan dengan Model Grover dan Ohlson pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul **“Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Dan Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2019”** adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Ni Made Evi Dwi Prihanthini, Dan Maria M. Ratna Sari, “Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI”, *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana*, Vol.2 (2013), H.5.

<sup>4</sup>Etti Emita Sembiring, “Analisis Keakuratan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan Terdaftar Di BEI”, *Jurnal akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.3 (2016), H.4.

<sup>5</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat (8).

## 1. Secara Objektif

Prediksi kebangkrutan ini sangat diperlukan dalam suatu perusahaan terutama bank umum syariah dengan maksud untuk meminimalisir terjadinya kebangkrutan. Karena kebangkrutan sendiri memiliki dampak yang sangat luas seperti pada perusahaan itu sendiri, investor, pihak ketiga atau nasabah, dan lain-lain. Hal ini mengingat masih banyaknya bank maupun perusahaan berbasis syariah di Indonesia yang mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu pihak bank maupun perusahaan syariah harus mengerti apa yang menjadi kendala agar tingkat kebangkrutan bisa diminimalisir sebaik mungkin.

## 2. Secara Subjektif

Memberikan pengetahuan dan pengembangan wawasan bagi penulis maupun pembaca tentang prediksi kebangkrutan dengan metode grover dan ohlson pada bank umum syariah di Indonesia.

Literatur yang dibutuhkan tersedia di perpustakaan. Dan pokok pembahasannya sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti pelajari di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.

## C. Latar Belakang

Sejarah perkembangan dalam perbankan syariah di Indonesia sebagai sebuah Negara berpenduduk Muslim terbesar didunia baru pada akhir-akhir abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah. Pada awal-awal berdirinya Negara Indonesia perbankan masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interestsystem*). Pada tahun 1983 dikeluarkan paket kebijakan berkaitandengan pemberian keleluasaan penentuan tingkat suku bunga, termasuk bunga nol persen (*zero interest*). Hal ini terus berlangsung paling tidak hingga dikeluarkannya paket kebijakan



Oktober 1988 (pakto 88) sebagai kebijakan deregulasi di bidang perbankan yang memperkenankan berdirinya bank-bank baru.<sup>6</sup>

Bank Islam atau Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utama. Bank Islam ada tiga fungsi pokok dalam kaitan dengan kegiatan perekonomian masyarakat yaitu: fungsi pengumpulan dana (*funding*), fungsi penyaluran dana (*financing*) dan pelayanan jasa.<sup>7</sup> Perbankan syariah bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga intermediary keuangan di harapkan dapat menampilkan secara baik dengan perbankan dalam system yang lain yaitu perbankan dengan basis bunga.<sup>8</sup>

Perbankan syariah di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Perkembangan dunia terus mengalami kemajuan yang signifikan. Diawali berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992, yang dalam kurun waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih dari 45 outlet yang terbesar di Jakarta, Bandung, Balikpapan, Semarang dan Makassar. UU No. 7 Tahun 1992 akhirnya tergerus akan kemajuan bank syariah yang semakin pesat.<sup>9</sup> Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya UU No. 10 Tahun 1998. Dalam

---

<sup>6</sup> Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), H.26-28.

<sup>7</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Keuangan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), H.38.

<sup>8</sup> Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), H.21.

<sup>9</sup> Amir Machmud Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta:Erlangga, 2012), H.52.

undang-undang tersebut diatur rinci tentang landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi bank syariah.<sup>10</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (pasal 1 butir 8-9) berdasarkan jenisnya, bank syariah dibedakan menjadi dua yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sedangkan perbedaan dari keduanya adalah tidaknya pemberian jasa dalam lalu lintas pembayaran dalam kegiatan operasionalnya (misalnya: transfer dan kliring), dimana pada bank umum syariah terdapat layanan jasa tersebut sedangkan bank pembiayaan rakyat syariah tidak. Dari kegiatan Usaha tersebut bank syariah mendapatkan penghasilan (*income*) berupa keuntungan (*margin*), bagi hasil fee (*ujrah*) dan pungutan lainnya, seperti biaya administrasi. Imbalan tersebut diperoleh bank syariah dari kegiatan usaha berupa pembiayaan. Oleh karena itu pembiayaan masih merupakan kegiatan penting dominan pada bank syariah.<sup>11</sup>

Melihat peran perbankan yang sangat strategis, kesehatan dan stabilitas perbankan menjadi menjadi suatu yang sangat vital. Bank yang sehat, secara individu, maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem merupakan suatu kebutuhan perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik. Terganggunya fungsi intermediasi perbankan setelah terjadinya krisis perbankan di Indonesia telah mengakibatkan lambannya kegiatan investasi dan ekonomi.<sup>12</sup>

Perekonomian Indonesia tidak luput dari imbas dinamika pasar keuangan global. Salah satu imbas dari dinamika ini adalah krisis ekonomi yang berakibat pada sektor perbankan di

---

<sup>10</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insane, 2001), H.25-26.

<sup>11</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), H.78.

<sup>12</sup> Rivai Veithzal, Et. Al. *Bank And Financial Institution Management: Conventional And Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), H.108.

Indonesia, terutama untuk bank konvensional. Hal ini dikarenakan bank konvensional memiliki tingkat integritas yang tinggi dengan sistem keuangan global.<sup>13</sup>

Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah dianggap memiliki kemampuan dan ketahanan dalam menghadapi krisis ekonomi. Ketahanan bank umum syariah di Indonesia dapat dilihat dengan baiknya bank dalam mengatasi krisis moneter di tahun 1998 dan krisis keuangan global tahun 2008 yang membuktikan daya tahan bank syariah dalam tempaan krisis ekonomi membuat bank syariah sebagai lembaga yang dipercaya masyarakat.

Fenomena lain yang terjadi pada saat krisis ekonomi yaitu, kesulitan keuangan yang dialami bank muamalat. Pada saat itu bank muamalat satu-satunya bank yang hampir tutup jika tidak di bailout (diberi suntikan dana) oleh Islamic development bank. Pada saat itu npf bank muamalat mencapai 60%. Kesulitan keuangan yang dialami bank muamalat tersebut membantah anggapan sebagian besar praktisi keuangan syariah yang mengatakan bahwa bank syariah kebal terhadap krisis. Selain itu, kebangkrutan ihlas finance di turki karena gejolak nilai tukar dengan volatiles berlebihan, membuktikan bahwa bank syariah tetaplah sebuah business agreement yang tetaplah rentan jika dihadapkan pada situasi krisis.<sup>14</sup>

**Tabel 1.1**

**Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011 – 2019**

Rasio	CAR	ROA	NPF	FDR	BOPO
2011	16,63%	1,79%	2,52%	89,67%	78,41%
2012	14,13%	2,14%	2,22%	100,00%	74,97%
2013	14,42%	2,00%	2,62%	100,32%	78,21%

<sup>13</sup>Dwi Nuraini Ilham Dan Sharfina Putrid Kartika, “Potensi Kebangkrutan Pada Sector Perbankan Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.14 No.2 (2015), H.114.

<sup>14</sup> Hilman Abrori, *Analisis Perbandingan Risiko Kebangkrutan Pada Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*, (Semarang: Uin Walisongo, 2005), H.8.

2014	16,10%	0,41%	4,95%	86,66%	96,97%
2015	15,02%	0,49%	4,84%	88,03%	97,01%
2016	16,63%	0,63%	4,42%	85,99%	96,22%
2017	17,91%	0,63%	4,47%	79,61%	94,91%
2018	20,39%	1,28%	3,26%	78,53%	89,18%
2019	20,59%	1,73%	3,23%	77,91%	84,45%

Sumber: data diolah

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa laporan kinerja keuangan pada bank umum syariah mengalami fluktuatif atau ketidakstabilan dari tahun ke tahun, oleh karena itu peningkatan kinerja harus dijaga oleh perusahaan agar kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak mendekati kebangkrutan. Menurut perwira kebangkrutan adalah kesulitan keuangan sangat parah sehingga perusahaan tidak mampu menjalankan operasinya. Ada 5 jenis kebangkrutan, yaitu: *economic failure*, *business failure*, *technical insolvency*, *insolvency in bankruptcy*, dan *legal bankruptcy*.<sup>15</sup>

Gejala awal kebangkrutan biasanya ditandai dengan kesulitan keuangan masing-masing perusahaan, jika kesulitan keuangan tersebut tidak langsung ditangani oleh pihak perusahaan, maka kebangkrutan akan terjadi pada perusahaan tersebut. Prediksi mengenai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, yang kemudian mengalami kebangkrutan merupakan salah satu analisis yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, otoritas pembuat peraturan, auditor, maupun manajemen.<sup>16</sup>

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga agar perusahaan tetap bertahan yaitu dengan menginterpretasikan atau menganalisa keuangan. Tujuannya ialah untuk mengetahui posisi keuangan saat ini, dengan menganalisa

---

<sup>15</sup> Gunardiansya Satria Perwira, "Analisis Metode Z-Score Untu Memprediksi Kebangkrutan Industry Baja Di BEI", *Jurnal Universitas Gunadarama*, (2009), H.3.

<sup>16</sup> Agus Santoso, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), H.114.



laporan keuangan maka dapat diketahui tinggi rendahnya perkembangan usaha di periode-periode yang lalu maupun periode berjalan. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan sebagai modal selanjutnya kedepan.<sup>17</sup>

Seperti contoh yang belum lama terjadi yaitu 3 bank umum syariah (BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BNI Syariah) yang melakukan merger dengan perubahan nama menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia) yang diresmikan pada 1 Februari 2021 dengan tujuan untuk menciptakan bank syariah berskala besar guna meningkatkan penetrasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia.

Beberapa model analisis keuangan untuk melihat potensi financial distress sudah banyak dikembangkan oleh banyak peneliti. Penelitian tentang analisis kebangkrutan perusahaan pertama kali dilakukan oleh Beaver tahun 1966 dengan menggunakan 29 rasio keuangan pada lima tahun sebelum terjadi kebangkrutan.<sup>18</sup> Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan terpilih bisa digunakan untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan. Rasio yang digunakan dibagi menjadi 6 kelompok besar meliputi *cash flow ratios*, *net income ratios*, *debt to total asset ratios*, *liquid asset to current debt ratios*, *turnover ratios*, dan *liquid asset to total asset ratios*. Hasil penelitiannya adalah terdapat lima rasio keuangan yang memiliki tingkat kesalahan dibawah 24% antara lain : arus kas/total utang, aset bersih/total aset, total utang/total aset, modal kerja/total aset dan rasio lancar. Kelemahan dari studi Beaver adalah penggunaan analisis univariate yaitu tidak dapat dibentuknya suatu model simultan yang dapat digunakan untuk memprediksi kegagalan

---

<sup>17</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), H.66.

<sup>18</sup> Agus Santoso, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), H.115.

perusahaan.<sup>19</sup> Kemudian ada pula penelitian terdahulu lainnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Enggar Prasetianingtiyas Dan Dewi Kusumowati, dengan judul “Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski, Dan Springate Sebagai Prediksi Financial Distress”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan dari keempat model prediksi financial distress, yaitu Altman, Grover, Zmijewski dan Springate diketahui bahwa model Grover merupakan model terbaik dalam memprediksi financial distress pada perusahaan Agriculture. Hal ini ditunjukkan pada tingkat keakurasian model Grover paling tinggi dibandingkan dengan model Altman, Zmijewski dan Springate sebesar 85.29%. Hal ini menunjukkan bahwa model Grover merupakan model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi financial distress. Hal ini dikarenakan model Grover memiliki perhitungan yang didasarkan pada satu komponen rasio likuiditas (WCTA) dan dua rasio Profitabilitas (EBITTA dan ROA). Pada rasio likuiditas (WCTA) digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang terkait dengan modal kerja dijamin oleh total aset perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada perusahaan yang mengalami financial distress dalam memenuhi jangka pendeknya sangat rendah. Sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kurang efektif, serta akan berpengaruh juga pada profitabilitasnya. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Veronita Wulandari, Emrinaldi Nur DP, dan Julita, dengan judul “Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, Ca-Score, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan model analisis yang paling efektif dan akurat dalam memprediksi kondisi financial distress perusahaan Food And Beverages di BEI pada periode 2010 – 2012 adalah model ohlson. Tingkat kesesuaian prediksi yang dihasilkan model ohlson berdasarkan pada hasil uji hipotesis dimana nilai koefisien

---

<sup>19</sup>Ending Afriyeni, “Model Prediksi Financial Distress Perusahaan”, *Jurnal Polibisnis Negeri Padang*, Vol.4 No.2 (2012), H.6.

determinasi dan nilai signifikan F model ohlson merupakan nilai tertinggi dibandingkan model lain yang digunakan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan.

Model penilaian potensi financial distress dapat membantu auditor menghitung kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa perusahaan bisa disebut mengalami kebangkrutan secara teknis berdasarkan indikator, namun tetap dipandang dapat mempertahankan kelangsungan usaha (going concern).<sup>20</sup>

Terdapat beberapa model mengenai financial distress yang telah dilakukan dalam berbagai jenis penelitian sebelumnya, diantaranya model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover G-Score, Ohlson O-Score, Fulmer, Ca-Score, dan Taffler. Berikut kelebihan Model Grover dan Model Ohlson:

**Tabel 1.2**

**Kelebihan Model Grover dan Model Ohlson**

No	Model Grover	Model Ohlson
1	Menggunakan rasio modal kerja terhadap total asset, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan mampu menghasilkan modal kerja dari total asset yang dimiliki	Menggunakan rasio firm size, sehingga dapat diketahui ukuran perusahaannya
2	Rasio EBIT yang digunakan mampu menunjukkan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari keseluruhan total aset yang dimiliki perusahaan	Menggunakan rasio arus kas operasi terhadap total kewajiban, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam menjalankan operasinya sebagian besar dibiayai oleh hutang atau tidak
3		Dapat mengontrol apakah perusahaan mengalami kebangkrutan sebelum atau setelah tanggal penerbitan laporan keuangan

<sup>20</sup> Mark Vernon, *Bisnis The Key Concepts*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), H.29.

Berdasarkan latar belakang diatas, jelas terlihat pentingnya melakukan prediksi kebangkrutan dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER DAN OHLSON PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011 – 2019**”.

#### **D. Identifikasi dan Batasan Masalah**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Meningkatnya CAR diatas batas minimum tanpa diimbangi kestabilan setiap tahunnya akan memungkinkan terjadinya kebangkrutan.
- b. Meningkatnya ROA tanpa diimbangi kestabilan setiap tahunnya akan mungkinkan terjadinya kebangkrutan.
- c. Meningkatnya NPF bila tidak diimbangi dengan rasio CAR yang stabil atau meningkat akan memungkinkan terjadinya kebangkrutan.
- d. Meningkatnya FDR diatas batas minimum dan maksimum tanpa diimbangi kestabilan setiap tahunnya akan memungkinkan terjadinya kebangkrutan.
- e. Meningkatnya BOPO tanpa diimbangi dengan meningkatnya rasio ROA setiap tahunnya akan memungkinkan terjadinya kebangkrutan.

##### **2. Batasan Masalah**

- a. Penelitian ini hanya terbatas pada bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011 - 2019.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2011 – 2019 yang di publish dalam website resmi masing – masing bank syariah, adapun alasan periode 2020 tidak digunakan karena laporan keuangan tahunan ditahun tersebut belum di publish oleh masing – masing bank syariah.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prediksi kebangkrutan dengan model grover pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019?
2. Bagaimana prediksi kebangkrutan dengan model ohlson pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019?
3. Bagaimana model grover dan model ohlson dalam perspektif islam?

### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan model grover pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019.
2. Untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan model ohlson pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019.
3. Untuk mengetahui model grover dan model ohlson dalam perspektif islam.

### **G. Manfaat Penelitian**

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai prediksi kebangkrutan dengan Model Grover dan Ohlson pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai prediksi kebangkrutan dengan Model Grover dan Ohlson pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 – 2019.

### b. Bagi Objek Yang Diteliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan sebuah bank umum syariah agar bisa beroperasi lebih baik kedepannya dan meminimalisir tingkat kebangkrutan.

### c. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama, namun karena beberapa variabel, objek, periode waktu yang digunakan maka terdapat banyak hal yang tidak sama, sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ringkasan beberapa penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Enggar Prasetyaningtias Dan Dewi Kusumowati, dengan judul “Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski, Dan Springate Sebagai Prediksi Financial Distress”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan dari keempat model prediksi financial distress, yaitu Altman, Grover, Zmijewski dan Springate diketahui bahwa model Grover merupakan model terbaik dalam memprediksi financial distress pada perusahaan Agriculture. Hal ini ditunjukkan pada tingkat keakurasian



model Grover paling tinggi dibandingkan dengan model Altman, Zmijewski dan Springate sebesar 85.29%. Hal ini menunjukkan bahwa model Grover merupakan model prediksi yang paling akurat dalam memprediksi financial distress. Hal ini dikarenakan model Grover memiliki perhitungan yang didasarkan pada satu komponen rasio likuiditas (WCTA) dan dua rasio Profitabilitas (EBITTA dan ROA). Pada rasio likuiditas (WCTA) digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang terkait dengan modal kerja dijamin oleh total aset perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada perusahaan yang mengalami financial distress dalam memenuhi jangka pendeknya sangat rendah. Sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kurang efektif, serta akan berpengaruh juga pada profitabilitasnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnia Widuri, dengan judul “Analisa Komparatif Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Dan Grover O-Score Pada PT. Bank Panin Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan prediksi financial distress menurut model Altman Z-Score menyatakan bahwa selama periode penelitian, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk dalam keadaan berpotensi bangkrut. Prediksi financial distress menurut model Grover O-Score menyatakan bahwa selama periode penelitian, PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk dalam keadaan sehat. Sesuai dengan bukti empiris Laporan Keuangan yang telah dipublikasi dapat disimpulkan bahwa model Altman Z- Score lebih baik dalam memprediksi potensi finansial distress dari pada model Grover O – Score.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Veronita Wulandari, Emrinaldi Nur DP, dan Julita, dengan judul “Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Ohlson, Fulmer, Ca-Score, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan model analisis yang paling efektif dan akurat dalam memprediksi

kondisi financial distress perusahaan Food And Beverages di BEI pada periode 2010 – 2012 adalah model ohlson. Tingkat kesesuaian prediksi yang dihasilkan model ohlson berdasarkan pada hasil uji hipotesis dimana nilai koefisien determinasi dan nilai signifikan F model ohlson merupakan nilai tertinggi dibandingkan model lain yang digunakan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muthia Rahmah, dengan judul “Analisis Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover Pada Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan dengan Model Zmijewski terdapat satu bank syariah yang berpotensi bankrut dengan tingkat akurasi 98%, model Springate memprediksi lima belas bank syariah berpotensi bankrut dengan akurasi 70%, Model Altman Z-Score memprediksi satu perusahaan bank syariah mengalami kebangkrutan dengan akurasi 98% dan model Grover memprediksi dua perusahaan bank syariah mengalami kebangkrutan dengan tingkat akurasi 96%. Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan diantara keempat model prediksi kebangkrutan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Melan Rahmaniah dan Hendro Wibowo, dengan judul “Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia”. Hasil Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ketiga BUS tersebut mengalami penurunan dalam kinerja earning yang diukur dari rasio ROA dan ROE dan risiko likuiditas yaitu rasio FDR, akan tetapi penurunan kinerja tersebut tidak berpengaruh signifikan dan tidak menyebabkan masing-masing BUS mengalami potensi high financial distress.

## **I. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal dari skripsi ini memuat halaman judul, abstrak, pernyataan, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab, antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisis mengenai penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan, pengajuan hipotesis, dan kerangka berpikir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

## 3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar rujukan dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang berjudul “Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover Dan Model Ohlson Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011 - 2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian prediksi kebangkrutan menggunakan model Grover dari 4 sampel bank umum syariah yang diteliti terdapat satu bank syariah yang diprediksi mengalami kebangkrutan yaitu Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) pada tahun 2017. Artinya penilaian prediksi kebangkrutan menggunakan model Grover dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada bank umum syariah dengan baik.
2. Berdasarkan penilaian prediksi kebangkrutan menggunakan model Ohlson dari 4 sampel bank umum syariah yang diteliti terdapat satu bank syariah yang diprediksi mengalami kebangkrutan yaitu Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) pada tahun 2018. Artinya penilaian prediksi kebangkrutan menggunakan model Ohlson dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada bank umum syariah dengan baik.
3. Model grover dan model ohlson dalam perspektif islam ditinjau dari rasio yang digunakan memberikan hasil bahwa dalam islam diperbolehkan menggunakan rasio tersebut.

#### **B. Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Beberapa rasio yang digunakan dalam model Grover memerlukan perhatian yang serius khususnya bagi pihak internal perusahaan. Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebaiknya pihak manajemen keuangan perusahaan lebih berhati-hati dalam rasio EBITTA dan ROA jangan sampai menghasilkan nilai akhir yang negatif. Karena jika nilai akhir EBITTA dan ROA dalam suatu perusahaan adalah negatif itu artinya menandakan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam menggunakan assetnya. Dan apabila itu tidak segera diperbaiki akan berdampak pada kestabilan asset perusahaan.
2. Beberapa rasio yang digunakan dalam model Ohlson memerlukan perhatian yang serius khususnya bagi pihak internal perusahaan. Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebaiknya pihak manajemen keuangan perusahaan lebih berhati-hati dalam rasio TLTA jangan sampai perusahaan menghasilkan nilai yang semakin meningkat setiap tahunnya. Karena jika nilai rasio TLTA suatu perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya itu menandakan bahwa perusahaan kurang maksimal dalam manajemen kinerja keuangan perusahaan. Dan apabila itu tidak segera diperbaiki akan berdampak pada kestabilan jumlah liabilitas perusahaan.
3. Rasio yang digunakan dalam model Grover dan Ohlson memang diperbolehkan dalam islam, tetapi akan lebih baik jika pihak internal perusahaan tetap bisa manajemen kestabilan semua rasio tersebut dalam kinerja keuangan suatu perusahaan.
4. Perusahaan dapat menggunakan Model Grover maupun Model Ohlson sebagai salah satu alternatif dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang. Analisis ini diharapkan dapat menjadi (early warning signal) bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya. Sehingga dapat lebih teliti dan berhati-hati dalam setiap penghitungan maupun pengambilan keputusan.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Abrori, Hilman, *Analisis Perbandingan Risiko Kebangkrutan Pada Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score*, Semarang: UinWalisongo, 2005.
- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insane, 2001.
- Ascarya Dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005.
- Djakfar, Muhammad, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Jakarta: Penebar Plus, 2012.
- Fabozzi, Frank J. Dan Pamela P. Peterson, *Financial Manajemen And Analysis Second Edition*, New Jersey: John Willey And Son, 2003.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPPSTIM YKPN, 2007.
- Harahap, Sofyan Syafitri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Harahap, SofyanSyafri, *Kerangka Teori Dan Tujuan Akuntansi Syariah*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2008.
- Harjito, Agus Dan Martono, *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, Ekonisia, 2013.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.



- Hasan, M.Ali, *Bebagai Macam Transaksi Dalam Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Herdianto, *Prediksi Kerusakan Motor Induksi Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation*. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2013.
- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Exposure Draft: Penyajian Laporan Keuangan Syariah*, Jakarta: Dewan Pengawas Syariah, 2015.
- Kadir, *Statistika Terapan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Karim, Adiwarman A, *Bank Islam, Analisis Fiqh Dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2002.
- Rodoni, Ahmad Dan Herni Ali, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Wetherfield, Dan Bradford D. Jordan, *Fundamental Corporate Finance*, New York: McGraw-Hill Irwin, 2006.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2016.
- Rukmana, Amir Machmud, *Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Sadi, Muhamad, *Perbankan Syariah: Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi Dan Agen Investasi*, Malang: Setara Pers, 2015.
- Santoso, Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2008.
- Sawir, Agnes, *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: PT.Gramedia, 2004.

- Standar Akuntansi Keuangan Syariah, 2014.
- Subramanyam, K.R. Dan John J. Wild, *Financial Statement Analysis*, New York: Mc Grw Hill- Irwin, 2009.
- Sudana, IM. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, Diskripsi Dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Suhendi, Hendi, Fiqh Muamalah, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitoan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistyanto, H Sri, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo, 2012.
- Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Keuangan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP Tahun 2004.
- Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Umam, Khotibul, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat (8).

Veithzal, Rivai, Et.Al. *Bank And Financial Institution Management: Conventional And Sharia System*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Vernon, Mark, *Bisnis The Key Concepts*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

## **Jurnal**

Afriyeni, Ending, “Model Prediksi Financial Distress Perusahaan”, *Jurnal Polibisnis Negeri Padang*, Vol.4, No.2, 2012.

Christiani, Ari “Akurasi Prediksi Financial Distress: Perbandingan Model Altman Dan Ohlson” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.7, No.2, 2013.

Fauzia, Ika Yulia, “Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 19, No.1, Maret 2015.

Gamayuni, Rindu Rika, “Berbagai Alternatif Model Prediksi Kebangkrutan”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.14, No.1, 2009.

Gamayuni, Rindu Rika “Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur DiBEI ), *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.16, No.2, 2011.

Ilham, Dwi Nuraini Dan Sharfina Putrid Kartika, “Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.14, No.2, 2015.

Muhamad, Nahdia Kinarti, “The Effect Of CAR, NPL, And Bopo On Profitability And Stock Returns In The Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2009 – 2013”, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.2, 2015.

- Nair, Jyoti, "Examination Of Financial Distress In Indian Sugar Sector Application Of Ohlson "O" Score Model", *IJMSRR*, Vol.1, Issue.14, 2015.
- Nuswandari, Cahyani, "Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Signalling Theory", *Kajian Akuntansi*, Vol.1, No.1, 2009.
- Perwira, Gunardiansyah Satria, "Analisis Metode Z-Score Untuk Memprediksi Kebangkrutan Industry Baja Di Bei". *Jurnal Universitas Gunadarma*, 2009.
- Prihantini, Ni Made Evi Dwi dan Maria M. Ratna Sari, "Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI", *Jurnal Ilmiah Universitas Udayana*, Vol.2, 2013.
- Putra, Ivan Gumilar Sambasdan Rahma Septiani, "Analisis Perbandingan Model Zmijewski Dan Rover Pada Perusahaan Semen Di BEI 2008-2014". *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.4, No.3, 2016.
- Sembiring, Etti Emita, "Analisis Keakuratan Model Ohlson Dalam Memprediksi Kebangkrutan (Delisting) Perusahaan Terdaftar Di BEI", *Jurnal akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.3, 2016.
- Setiawan, Irfan Haris Dan Dini Widyawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol.3, No.9, 2014.